

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran dukungan suami pada proses menyusui eksklusif oleh ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan terakhir diploma/sarjana, memiliki status pekerjaan tidak bekerja, memiliki riwayat jenis persalinan SC (Operasi), memiliki tipe keluarga besar. Hampir seluruh bayi responden dilahirkan dalam usia gestasi cukup bulan. Lebih dari setengah bayi berjenis kelamin laki-laki, dan usia bayi rata-rata adalah 3 bulan.
2. Lebih dari setengah responden mendapatkan dukungan suami.
3. Berdasarkan karakteristik suami yang mendukung yaitu sebagian besar suami berusia 26-35 tahun, berpendidikan terakhir diploma/sarjana, dan bekerja dengan penghasilan per bulan \geq Rp. 2.800.000.
4. Berdasarkan jenis-jenis dukungan yaitu sebagian besar responden mendapatkan dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan *appraisal*.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan pihak puskesmas dapat bekerja sama dengan kader posyandu untuk memberikan edukasi kepada suami dalam meningkatkan dukungan pada ibu menyusui melalui pemberian *booklet* atau *leaflet* berisi pengetahuan tentang pentingnya dukungan suami pada proses menyusui eksklusif oleh ibu menyusui.

2. Bagi Suami Responden

Diharapkan suami responden dapat meningkatkan dukungan pada istri dengan ikut mempelajari tentang ASI eksklusif, ikut menemani istri menyusui bayi, membantu istri menyusui di malam hari, memijat bahu dan punggung istri saat lelah, dan memberikan pujian pada istri karena sudah memberikan ASI pada bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain dari faktor pendukung yang memengaruhi ibu menyusui eksklusif, yaitu dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan institusi tempat kerja.